

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “*Strategi kyai dalam Menciptakan Budaya Religius pada Masyarakat di Pondok Pesantren Manarul Iman Siyotobagus-Besuki-Tulungagung*” ini ditulis oleh Enti Karimatul Ummah, NIM 2811133084, pembimbing Drs.H. Muwahid Sulhan, M.Ag

Kata kunci : Strategi kyai, Budaya Religius, Masyarakat

Desa Siyotobagus dulunya merupakan suatu desa yang masyarakatnya sangat minim pengetahuan tentang ilmu Agama. Hal itu terlihat dari kegiatan sehari-hari mereka yang hanya sibuk untuk mencari uang. Ibu-ibu rumah tangga banyak memanfaatkan waktu luangnya hanya untuk mengobrol dengan kumpulan ibu-ibu lainnya tanpa ada manfaat. Selain itu, di desa Siyotobagus juga masih sepi akan kegiatan keagamaannya. Mushola-mushola hanya dipakai untuk sholat jama'ah dan belajar Al-Qur'an. Itu pun yang mengikuti hanya beberapa orang lansia dan anak kecil-kecil. Banyak masyarakat terutama remaja yang belum memahami pentingnya ilmu agama. Hal ini tentu sangat memprihatinkan. Masyarakat seperti ini sangat membutuhkan adanya sosok ulama yang bisa membenahi kondisi masyarakat yang semakin lama semakin memburuk.

Fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana strategi kyai dalam menciptakan budaya religius pada masyarakat melalui kegiatan pengajian kitab kuning didesa Siyotobagus-Besuki-Tulungagung? (2) Bagaimana strategi kyai dalam menciptakan budaya religius pada masyarakat melalui kegiatan manaqiban didesa Siyotobagus-Besuki-Tulungagung? (3) Bagaimana strategi kyai dalam menciptakan budaya religius pada masyarakat melalui kegiatan shalawatan didesa Siyotobagus-Besuki-Tulungagung?

Skripsi ini bermanfaat bagi desa Siyotobagus kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung sebagai sumbangan pikiran dalam rangka pembinaan dan peningkatan kualitas keagamaan. Bagi kyai di desa Siyotobagus sebagai masukan dalam memilih metode yang efektif sehingga dalam melaksanakan budaya religius dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan harapan. Bagi pembaca sebagai tambahan wawasan dan sebagai bahan referensi tentang strategi ulama dalam menciptakan budaya religius pada masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kualitas masyarakat khususnya dalam bidang keagamaan.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini digunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan peneliti untuk mengamati situasi latar alami, data kyai, aktivitas kegiatan keagamaan yang terjadi di desa Siyotobagus dan bertempat di Pon.Pes Manarul Iman. Metode wawancara digunakan untuk mencari informasi tentang strategi kyai dalam menciptakan budaya religius pada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian kitab kuning, manaqiban, dan shalawatan. Metode dokumentasi ini dijadikan teknik pengumpulan data mengenai daftar profil

pondok pesantren Manarul Iman, seperti nama kyai, nama-jama'ah yang ikut dalam kegiatan keagamaan, serta sarana dan prasarana yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Bapak Muallim selaku kyai yang berupaya menciptakan budaya religius pada masyarakat menggunakan metode *wetonan* atau *bandongan*. Pelaksanaan metode tersebut adalah bapak Muallim membacakan beberapa bab dari isi kitab kuning kemudian dijelaskan maknanya dan para jama'ah hanya mendengarkan. Selain itu beliau juga menggunakan metode tanya jawab. Setelah bapak Muallim membacakan dan menjelaskan isi kitab kuning, lalu beliau membuka sesi tanya jawab bagi jama'ah yang ingin bertanya. 2) Strategi kyai dalam menciptakan budaya religius pada masyarakat melalui kegiatan manaqiban adalah melalui metode demonstrasi (praktek) dan dilaksanakan dengan cara berjama'ah dan rutinan satu minggu sekali setiap malam jum'at sambil membaca beberapa amalan-amalan tertentu seperti tahlil, yasin, asmaul husna, biografi Syekh Abdul Qadir Al-Jailani kemudian diakhiri dengan do'a. 3) Strategi kyai dalam menciptakan budaya religius pada masyarakat melalui kegiatan shalawatan adalah dengan cara membentuk sebuah grup shalawatan yang anggotanya adalah ibu-ibu dan dilaksanakan secara rutin yaitu satu bulan sekali setiap malam Jum'at Wage setelah selesai pengajian Bulan Purnama. Namun terkadang juga ditampilkan jika ada yang mengundang pada acara-acara tertentu seperti acara pernikahan, mauludan, isra' mi'raj, dan lain-lain.

ABSTRACT

Thesis with the title "Strategy Scholars in Creating Religious Culture at Siyotobagus Villagers Besuki Subdistrict Tulungagung district" is written by Enti Karimatul Ummah, NIM 2811133084, supervisor of Drs.H. Muwahid Sulhan, M.Ag

Keywords: Scholars, Religious Culture, Society

Siyotobagus village was a village where people are very minimal knowledge of the science of religion. This is visible from their daily activities that are just to busy to find money. Mothers use their spare time just for chatting with other moms with no benefits. In addition, in the Siyotobagus village also still be quiet of religious activity. Many mosque is only used for prayer congregation and learn the Koran. It was followed only a few elderly people and small children. Many people, especially teens who do not understand the importance of religious knowledge. It is certainly very apprehensive. This society desperately needs the figure of scholars who can fix the condition of society which increasingly deteriorated.

The focus of research in this thesis are (1) How is the strategy scholars to create religious culture on society through the study of yellow book in the Siyotobagus-Besuki-Tulungagung? (2) How is the strategy scholars to create religious culture on society through through manaqiban activities in the Siyotobagus-Besuki Tulungagung? (3) How is the strategy scholars to create religious culture on society through Shalawatan activities in the Siyotobagus-Besuki Tulungagung?

This thesis is useful for Siyotobagus village of Besuki Tulungagung as their contributions in order to develop and improve the quality of religious. For scholars in the Siyotobagus village as input in selecting effective methods so that in performing the religious cultures can achieve goals in line with expectations. For readers as additional insight and as reference material about strategies as scholars in creating religious culture in the society, so that it can improve a lot of quality people, especially in the religious field.

This study is descriptive qualitative research. In this study used the method of observation, interviews, and documentation. Observation is used researchers to observe the situation of natural background, the data clerics, the activity of religious activities that occurred in the Siyotobagus village and located in Pon.Pes Manarul Faith. Interview method used to find information about the clerics

strategy to create a culture of religious in society through religious activities such as recitation yellow book, manaqiban, and sholawatan. This documentation method used collected data technical about the profile Pondok Pesantren Manarul Iman, such as the name of clerics, name of worshipers who participate in religious activities, and facilities that are used.

The results showed that 1) Mr. Mualim as scholars who seek to create a religious culture in society using wetonan or bandongan method. Implementation method included that Mr. Mualim read a few chapters of the yellow holy book then explained the meaning and the congregation just listen. In addition, he also used the question and answer method. After Mr. Mualim read and explain the contents of the yellow holy book, then he opened the question and answer session for pilgrims who want to ask. 2) Strategies of scholars in create a religious culture in society through manaqiban is through demonstration method (practice) and implemented by means congregation and rutinan once a week every Friday night while reading some of the practices such as tahlil, Yasin, asmaul husna, a biography of Sheikh Abdul Qadir Jilani then ends with a prayer. 3) Strategies of scholars in creating a religious culture in society through Shalawatan is by establishing a Shalawatan group whose members are mothers and carried out regularly ie one month every Friday night after finishing the recitation Full Moon. But sometimes also be displayed if there are invited on special events such as weddings, mauludan, Isra'Mi'raj, and others.

ملخص

بحث العلمي تحت العنوان "استراتيجية العلماء ليصنعوا الثقافة الدينية علي المجتمع في قرية سيوتوفاكوس، مناطق فسوكي تولونج أكونج، الباحثة : أنتي كريمة الأمة، برقم القيد: 2811133084، المشرف: الأستاذ دكتور أندوسالحج موحد صلهان الماجستير.

كلمات الأساسية: العلماء، والثقافة الدينية، والمجتمع

كانت قرية سيوتوفاكوس قرية الذي ينقص الناس على معرفة علوم الدين. وهم يعملون الأنشطة اليومية لحصول المال فقط. يزداد الأمهات أن تتكلم مع الأمهات الأخر في وقت الفراغدون المصلحات. كان الأمر الأخر، لا يزال الأنشطة الدينية في قرية سيوتوفاكوس كمثل يستعمل الناس المسجد ليعبدوا الله و يقرأون القرآن. هذا الأمر، يذهبون الأطفال الصغار و من كبار السن في المسجد. كثير من الناس، وخصوصا المراهقين الذين لم يفهموا عن أهمية المعرفة الدينية. يحتاج المجتمع بحاجة العلماء الذين يمكنون إصلاح أحوال المجتمع والتي تدهورت على نحو سيئة.

تكوين المشكلة من هذا البحث هي (1) كيف استراتيجيات العلماء ليصنعوا الثقافة الدينية علماء المجتمع بالأنشطة التعليمية في كتاب السلفية في قرية سيوتوفاكوس، فسوكي تولونج أكونج؟ (2) وكيف استراتيجيات العلماء ليصنعوا الثقافة الدينية علماء المجتمع بالأنشطة الدينية "المناقب" في قرية سيوتوفاكوس، فسوكي تولونج أكونج؟ (3) كيف استراتيجيات العلماء ليصنعوا الثقافة الدينية في المجتمع بالأنشطة الإسلامية " صلواتان" في قرية سيوتوفاكوس، فسوكي تولونج أكونج؟

يستعمل البحث العلمي مفيدة لقرية سيوتوفاكوس، فسوكي، تولونج أكونج أن يعطى فكرة على تطوير الدينية وترقية الجودة الدينية. هذا الأمر، للعلماء: يحمل منهج العلماء حتى يستعمل السقافة الدينية على الأهداف التي منفعة مع التوقعات في قرية سيوتوفاكوس تولونج أكونج، وللقرءاء: يزداد العلوم وتصوير مادة المرجعة عن استراتيجيات العلماء ليصنع الثقافة الدينية في المجتمع، حتى ترقية جودة الناس الدينية.

وأما منهج بنوعية وصفية. ويستعمل هذ البحث طرق جمع البيانات الملاحظة، الإختبار، المقابلة، الوثائق. يستعمل الاحثة الملاحظة لبيحثياة الناس، والعلماء، وأنشطة الدينية في قرية سيوتونفاكوس في معهد منر الإيمان. ويستعمل المقابلة لبيحث مصادر البيانات عن استيرجيات العلماء ليصنع الثقافة الدينية على المجتمع بالأنشطة الدينية كمدارسة كتاب السلفية، ومناقبان، وصلاتوان. ويستعمل الوثائق لبيحث جميع البيانات عن تصوير معهد منر الإيمان مثل: العلماء، والمجتمع يشتركون على الأنشطة الدينية، ووالوسيلة.

وأمانتائج البحث العلمى يعنى: 1) الأستاذ معلّم مشكور كعلماء الذى يصنع الثقافة الدينية في المجتمعان يستخدم منهجويتونان (*wetonan*) أو بندوجان (*bandongan*). وتستعملهما الأستاذ معلّم مشكور بقراءة كتاب السلفية ثم يشرح معناها ثم يستمعها المجتمع فقط. ويستخدم الأستاذ معلّم مشكور بطريقة السؤال والجواب قد انتهى قراءة الكتب ويشرح معناها عن محتويات الكتاب السلفية، ثم يفتح دورة السؤال والجواب للحجاج الذين يرغبون في طرحها. 2) استراتيجيات العلماء الدين ليصنع الثقافة الدينية في المجتمع بطريقة مناقبان (*manaqiban*) يعنى بطريقة مظاهرة (الممارسة) ويستعملها بالجماعة مرة واحدة في الأسبوع كل ليلة الجمعة بقراءة التهليل، وسورة يس، وأسماء الحسنى، وسيرة الشيخ عبد القادر الجيلاني ثم اختتام بالدعاء. 3) استراتيجيات العلماء ليصنع الثقافة الدينية علما للمجتمع بطريقة صلواتان (*sholawatan*) ويشكل مجموعة وأعضاؤها من الأمهات ووتنفيذها في شهر واحد كل ليلة الجمعة بعد الإنتهاء من أجور تلاوة القمر الكامل، لكن في بعض الأحيان يتم عرضها إذا كانت البرامج الخاصة مثل برنامج النكاح، مولد النبي، الإسراء المعراج، وغيرها.